



BERITA RESMI STATISTIK

No.88/09/Th. XXIX, 1 September 2026



Perkembangan Ekspor dan Impor Indonesia Juli 2026

- Ekspor Juli 2026 mencapai US\$26,22 miliar.
- Impor Juli 2026 mencapai US\$26,09 miliar.



A. Perkembangan Ekspor

- Nilai ekspor Indonesia Januari–Juli 2026 mencapai US\$167,03 miliar atau naik 4,43 persen dibanding periode yang sama tahun 2025. Sejalan dengan total ekspor, nilai ekspor nonmigas yang mencapai US\$160,01 miliar naik 5,21 persen.
- Nilai ekspor Indonesia Juli 2026 mencapai US\$26,22 miliar atau naik 6,05 persen dibanding ekspor Juli 2025. Ekspor nonmigas Juli 2026 mencapai US\$25,43 miliar atau naik 6,84 persen dibanding Juli 2025.
- Dari sepuluh komoditas dengan nilai ekspor nonmigas terbesar Januari–Juli 2026, semua komoditas mengalami peningkatan, hanya komoditas logam mulia dan perhiasan/permata yang mengalami penurunan sebesar US\$2,59 miliar (40,08 persen). Sementara nikel dan barang daripadanya merupakan komoditas dengan peningkatan tertinggi sebesar US\$2,41 miliar (49,84 persen).
- Ekspor nonmigas Januari–Juli 2026 terbesar adalah ke Tiongkok yaitu US\$40,62 miliar, disusul Amerika Serikat US\$19,19 miliar, dan India US\$11,00 miliar, dengan kontribusi ketiganya mencapai 44,25 persen. Sementara ekspor ke ASEAN dan Uni Eropa (27 negara) masing-masing sebesar US\$31,77 miliar dan US\$11,23 miliar.
- Menurut sektor, ekspor nonmigas hasil industri pengolahan Januari–Juli 2026 naik 7,16 persen dibanding periode yang sama tahun 2025, sedangkan ekspor hasil pertanian, kehutanan, dan perikanan turun 19,50 persen, demikian juga ekspor hasil pertambangan dan lainnya turun 2,43 persen.
- Menurut provinsi asal barang, ekspor Indonesia terbesar pada Januari–Juli 2026 berasal dari Provinsi Jawa Barat dengan nilai US\$23,58 miliar (14,12 persen), diikuti Sulawesi Tengah US\$14,78 miliar (8,85 persen) dan Jawa Timur US\$14,42 miliar (8,63 persen).

1. Ekspor Migas dan Nonmigas

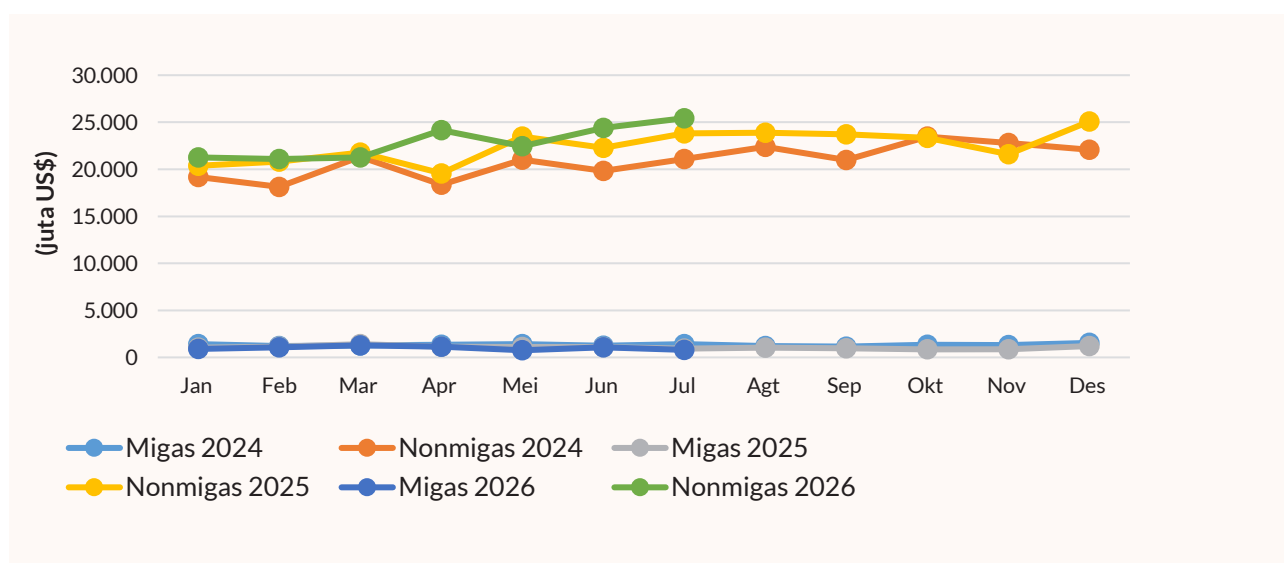
Nilai ekspor Indonesia periode Januari–Juli 2026 naik 4,43 persen dibanding periode yang sama tahun 2025, yaitu dari US\$159.948,8 juta menjadi US\$167.031,0 juta. Peningkatan ekspor Januari–Juli 2026 dibanding periode tahun lalu disebabkan oleh meningkatnya ekspor nonmigas 5,21 persen dari US\$152.094,6 juta menjadi US\$160.012,0 juta, sedangkan ekspor migas turun 10,63 persen, yaitu dari US\$7.854,2 juta menjadi US\$7.019,0 juta. Penurunan ekspor migas disebabkan oleh menurunnya ekspor minyak mentah 64,00 persen menjadi US\$324,9 juta dan ekspor gas alam turun 14,09 persen menjadi US\$3.646,2 juta, sementara ekspor hasil minyak naik 12,58 persen menjadi US\$3.047,9 juta.

Ekspor Indonesia pada Juli 2026 tercatat US\$26.216,7 juta, naik 6,05 persen dibanding Juli 2025. Demikian juga dengan ekspor nonmigas naik 6,84 persen menjadi US\$25.429,1 juta.

Tabel 1 Nilai Ekspor Migas dan Nonmigas Indonesia, Januari–Juli 2026

Uraian	Nilai FOB (juta US\$)					Perubahan (%)			Peran thd Total Ekspor Jan–Jul 2026 (%)
	Jul 2025 ^r	Jun 2026	Jul 2026	Jan–Jul 2025 ^r	Jan–Jul 2026	Y-on-Y	M-to-M	C-to-C	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Total Ekspor	24.722,1	25.458,7	26.216,7	159.948,8	167.031,0	6,05	2,98	4,43	100,00
Migas	922,0	1.065,3	787,6	7.854,2	7.019,0	-14,58	-26,07	-10,63	4,20
- Minyak mentah	125,5	–	–	902,5	324,9	-100,00	–	-64,00	0,19
- Hasil minyak	220,0	510,8	280,1	2.707,4	3.047,9	27,32	-45,15	12,58	1,83
- Gas alam	576,5	554,5	507,5	4.244,3	3.646,2	-11,97	-8,49	-14,09	2,18
Nonmigas	23.800,1	24.393,4	25.429,1	152.094,6	160.012,0	6,84	4,25	5,21	95,80

Catatan:^rAngka Revisi



Gambar 1 Nilai Ekspor Migas dan Nonmigas Indonesia, Januari 2024–Juli 2026

2. Ekspor Nonmigas Menurut Golongan Barang

Tabel 2 menunjukkan perkembangan sepuluh (10) komoditas ekspor nonmigas utama periode Januari–Juli 2026. Semua komoditas mengalami peningkatan, hanya komoditas logam mulia dan perhiasan/permata yang mengalami penurunan sebesar US\$2,59 miliar (40,08 persen). Sementara nikel dan barang daripadanya merupakan komoditas dengan peningkatan tertinggi sebesar US\$2,41 miliar (49,84 persen).

Komoditas lainnya yang juga meningkat nilai ekspornya adalah bahan bakar mineral US\$1.959,2 juta (11,05 persen); lemak dan minyak hewani/nabati US\$1.760,3 juta (9,07 persen); berbagai produk kimia US\$713,3 juta (13,36 persen); kendaraan dan bagiannya US\$647,1 juta (9,55 persen); mesin dan perlengkapan elektrik serta bagiannya US\$499,2 juta (4,59 persen); besi dan baja US\$446,1 juta (2,77 persen); mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya US\$349,5 juta (7,50 persen); serta alas kaki US\$201,4 juta (4,50 persen) .

Selama Januari– Juli 2026, ekspor dari sepuluh golongan barang (HS 2 digit) di atas memberikan kontribusi 64,39 persen terhadap total ekspor nonmigas. Dari sisi pertumbuhan, ekspor sepuluh golongan barang tersebut naik 6,61 persen terhadap periode yang sama tahun 2025.

Tabel 2 Nilai Ekspor Sepuluh Golongan Barang Nonmigas, Januari–Juli 2026

Golongan Barang (HS 2 Digit)	Nilai FOB (juta US\$)					Perubahan (%)			Peran thd Total Ekspor Nonmigas Jan–Jul 2026 (%)
	Jul 2025 ^r	Jun 2026	Jul 2026	Jan–Jul 2025 ^r	Jan–Jul 2026	Y-on-Y	M-to-M	C-to-C	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Lemak dan minyak hewani/nabati (15)	3.524,9	3.667,5	3.439,9	19.409,3	21.169,6	-2,41	-6,21	9,07	13,23
2. Bahan bakar mineral (27)	2.414,9	3.255,4	3.256,8	17.730,4	19.689,6	34,86	0,04	11,05	12,31
3. Besi dan baja (72)	2.304,6	2.344,3	2.772,7	16.095,7	16.541,8	20,31	18,27	2,77	10,34
4. Mesin dan perlengkapan elektrik serta bagiannya (85)	1.599,3	1.689,6	1.959,4	10.867,3	11.366,5	22,52	15,97	4,59	7,10
5. Kendaraan dan bagiannya (87)	1.093,5	1.095,5	1.125,2	6.774,8	7.421,9	2,90	2,71	9,55	4,64
6. Nikel dan barang daripadanya (75)	798,8	1.126,4	695,6	4.829,7	7.236,6	-12,92	-38,25	49,84	4,52
7. Berbagai produk kimia (38)	829,5	847,0	960,3	5.341,1	6.054,4	15,78	13,38	13,36	3,78
8. Mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya (84)	969,3	709,8	873,4	4.660,0	5.009,5	-9,90	23,05	7,50	3,13
9. Alas kaki (64)	706,8	660,0	723,0	4.472,6	4.674,0	2,29	9,55	4,50	2,92
10. Logam mulia dan perhiasan/permata (71)	1.163,2	416,6	228,8	6.467,6	3.875,7	-80,33	-45,07	-40,08	2,42
Total 10 Golongan Barang	15.404,8	15.812,1	16.035,1	96.648,5	103.039,6	4,09	1,41	6,61	64,39
Lainnya	8.395,3	8.581,3	9.394,0	55.446,1	56.972,4	11,90	9,47	2,75	35,61
Total Ekspor Nonmigas	23.800,1	24.393,4	25.429,1	152.094,6	160.012,0	6,84	4,25	5,21	100,00

Catatan:^r Angka Revisi

3. Ekspor Nonmigas Menurut Negara/Wilayah/Entitas Tertentu

Pada Januari–Juli 2026, Tiongkok tetap merupakan negara tujuan ekspor yang memiliki peranan terbesar yaitu sebesar US\$40.619,9 juta (25,39 persen), diikuti oleh Amerika Serikat US\$19.189,3 juta (11,99 persen), dan India US\$10.998,5 juta (6,87 persen). Komoditas utama yang diekspor ke Tiongkok pada periode tersebut adalah besi dan baja, nikel dan barang daripadanya, serta bahan bakar mineral. Sementara itu ekspor ke kawasan ASEAN dan Uni Eropa pada periode tersebut kontribusinya masing-masing 19,85 persen dan 7,02 persen.

Total nilai ekspor nonmigas Januari–Juli 2026 ke 13 negara/wilayah/entitas tertentu mencapai US\$113.985,6 juta atau naik US\$8.930,0 juta (8,50 persen) dibanding periode tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya nilai ekspor ke sebagian negara tujuan utama seperti Tiongkok US\$6.200,4 juta (18,01 persen); Amerika Serikat US\$1.310,3 juta (7,33 persen); dan Thailand US\$981,3 juta (21,92 persen). Sementara negara yang mengalami penurunan adalah Singapura US\$613,5 juta (11,41 persen); Jerman US\$270,6 juta (17,31 persen); dan Australia US\$73,2 juta (3,44 persen).

Tabel 3 Nilai Ekspor Nonmigas Indonesia Menurut Negara/Wilayah/Entitas Tertentu, Januari–Juli 2026

Negara/Wilayah/ Entitas Tertentu	Nilai FOB (juta US\$)					Perubahan (%)			Peran thd Total Ekspor Nonmigas Jan–Jul 2026 (%)
	Jul 2025 ^r	Jun 2026	Jul 2026	Jan–Jul 2025 ^r	Jan–Jul 2026	Y-on-Y	M-to-M	C-to-C	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
ASEAN	4.303,3	4.615,8¹	5.022,6¹	29.882,8	31.765,6¹	16,72	8,81	6,30	19,85
1. Singapura	921,2	666,6	772,2	5.377,0	4.763,5	-16,17	15,85	-11,41	2,98
2. Malaysia	975,1	1.184,9	1.171,6	6.886,5	7.037,7	20,15	-1,12	2,20	4,40
3. Thailand	538,6	681,2	757,6	4.476,7	5.458,0	40,66	11,22	21,92	3,41
ASEAN Lainnya	1.868,4	2.083,1 ¹	2.321,2 ¹	13.142,6	14.506,4 ¹	24,23	11,42	10,38	9,06
Uni Eropa	1.708,4	1.515,0	1.726,0	11.095,0	11.227,9	1,03	13,93	1,20	7,02
4. Jerman	277,3	203,5	233,7	1.563,2	1.292,6	-15,73	14,85	-17,31	0,81
5. Belanda	507,2	395,9	569,5	3.130,8	3.379,0	12,29	43,83	7,93	2,11
6. Italia	205,3	203,3	196,4	1.577,9	1.589,9	-4,31	-3,38	0,76	0,99
Uni Eropa Lainnya	718,6	712,3	726,4	4.823,1	4.966,4	1,08	1,98	2,97	3,11
Negara/Wilayah/ Entitas Tertentu Lainnya	13.175,4	14.032,7	14.463,4	82.043,5	90.464,9	9,78	3,07	10,26	56,53
7. Tiongkok	5.153,8	6.022,3	6.057,0	34.419,5	40.619,9	17,52	0,58	18,01	25,39
8. Jepang	1.437,5	1.364,0	1.551,5	8.562,6	9.127,0	7,93	13,74	6,59	5,70
9. Amerika Serikat	3.100,3	3.088,5	3.367,4	17.879,0	19.189,3	8,61	9,03	7,33	11,99
10. India	1.898,3	1.822,2	1.750,3	10.842,3	10.998,5	-7,79	-3,94	1,44	6,87
11. Australia	316,9	349,4	312,2	2.129,3	2.056,1	-1,47	-10,64	-3,44	1,28
12. Korea Selatan	747,0	872,7	937,4	5.005,0	5.328,3	25,48	7,41	6,46	3,33
13. Taiwan	521,6	513,6	487,6	3.205,8	3.145,8	-6,52	-5,06	-1,87	1,97
Total 13 Negara/ Wilayah/Entitas Tertentu	16.600,1	17.368,1	18.164,4	105.055,6	113.985,6	9,42	4,59	8,50	71,23
Lainnya	7.200,0	7.025,3	7.264,7	47.039,0	46.026,4	0,90	3,41	-2,15	28,77
Total Ekspor Non- migas	23.800,1	24.393,4	25.429,1	152.094,6	160.012,0	6,84	4,25	5,21	100,00

Catatan:¹Sejak November 2025, data ekspor Timor Leste masuk dalam kawasan ASEAN
^rAngka Revisi

Ekspor ke ASEAN dan Uni Eropa pada Januari–Juli 2026 mencapai US\$31.765,6 juta dan US\$11.227,9 juta, atau ke ASEAN naik 6,30 persen, sedangkan ke Uni Eropa naik 1,20 persen dibanding Januari–Juli 2025.

Sementara itu ekspor nonmigas Indonesia pada Juli 2026 ke Tiongkok, Amerika Serikat, dan India masing-masing mencapai US\$6.057,0 juta; US\$3.367,4 juta; dan US\$1.750,3 juta. Nilai ekspor ke beberapa negara tujuan dapat dilihat pada Tabel 3.

4. Ekspor Menurut Sektor

Peranan dan perkembangan ekspor nonmigas Indonesia menurut sektor dapat dilihat pada Tabel 4 dan Gambar 2. Selama Januari–Juli 2026, ekspor nonmigas Indonesia menurut sektor industri pengolahan meningkat 7,16 persen dibanding Januari–Juli 2025 yang disumbang oleh meningkatnya ekspor nikel. Ekspor produk pertanian, kehutanan, dan perikanan menurun 19,50 persen yang disebabkan oleh menurunnya ekspor kopi, demikian juga ekspor produk pertambangan dan lainnya turun 2,43 persen yang disumbang oleh menurunnya ekspor bijih tembaga.

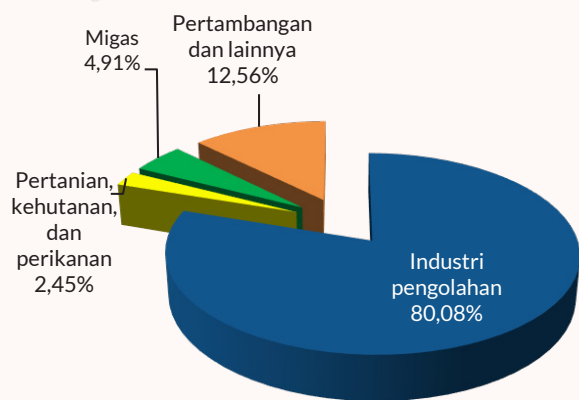
Bila dibandingkan dengan ekspor Juli 2025, ekspor industri pengolahan pada Juli 2026 mengalami peningkatan 6,03 persen yang disumbang oleh peningkatan ekspor kimia dasar anorganik lainnya. Demikian juga ekspor produk pertambangan dan lainnya naik 14,85 persen disumbang oleh peningkatan ekspor batubara. Sementara ekspor produk pertanian, kehutanan, dan perikanan turun 1,84 persen yang disebabkan oleh menurunnya ekspor buah-buahan tahunan.

Tabel 4 Nilai Ekspor Indonesia Menurut Sektor, Januari–Juli 2026

Uraian	Nilai FOB (juta US\$)					Perubahan (%)			Peran thd Total Ekspor Jan–Jul 2026 (%)
	Jul 2025 ^r	Jun 2026	Jul 2026	Jan–Jul 2025 ^r	Jan–Jul 2026	Y-on-Y	M-to-M	C-to-C	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Total Ekspor	24.722,1	25.458,7	26.216,7	159.948,8	167.031,0	6,05	2,98	4,43	100,00
Migas	922,0	1.065,3	787,6	7.854,2	7.019,0	-14,58	-26,07	-10,63	4,20
Nonmigas	23.800,1	24.393,4	25.429,1	152.094,6	160.012,0	6,84	4,25	5,21	95,80
- Pertanian, kehutanan, dan perikanan	576,1	485,8	565,5	3.917,3	3.153,4	-1,84	16,40	-19,50	1,89
- Industri pengolahan	20.520,6	20.879,9	21.758,8	128.089,1	137.258,8	6,03	4,21	7,16	82,18
- Pertambangan dan lainnya	2.703,4	3.027,7	3.104,8	20.088,2	19.599,8	14,85	2,54	-2,43	11,73

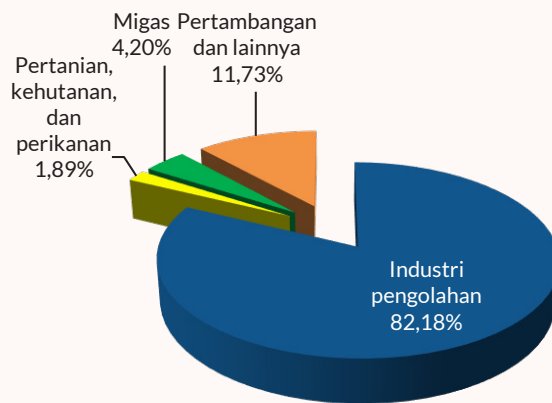
Catatan:^rAngka Revisi

Catatan: Angka Revisi



Januari–Juli 2025^r

Catatan: Angka Revisi



Januari–Juli 2026

Gambar 2 Struktur Nilai Ekspor Menurut Sektor, Januari–Juli 2025 dan 2026

5. Ekspor Menurut Provinsi Asal Barang

Tiga provinsi yang memberikan sumbangan terbesar terhadap ekspor nasional pada Januari–Juli 2026 adalah Provinsi Jawa Barat US\$23.577,6 juta (14,12 persen), Sulawesi Tengah US\$14.783,9 juta (8,85 persen), dan Jawa Timur US\$14.417,0 juta (8,63 persen). Ketiganya memberikan kontribusi hingga mencapai 31,60 persen dari seluruh ekspor nasional. Ekspor Indonesia menurut provinsi asal barang untuk periode Januari–Juli 2026 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5 Nilai Ekspor Indonesia Menurut Provinsi Asal Barang dan Pelabuhan Muat (juta US\$), Januari–Juli 2026

Provinsi Asal Barang	Pelabuhan Muat						Total Ekspor		
	Prov Asal Barang			Prov Lain					
	Nilai	% Kolom	% Baris	Nilai	% Kolom	% Baris	Nilai	% Kolom	% Baris
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	364,6	0,29	80,88	86,2	0,22	19,12	450,8	0,27	100,00
2. Sumatera Utara	7.717,4	6,07	97,28	215,5	0,54	2,72	7.933,0	4,75	100,00
3. Sumatera Barat	1.827,8	1,44	94,36	109,3	0,27	5,64	1.937,1	1,16	100,00
4. Riau	12.361,6	9,73	99,25	93,6	0,23	0,75	12.455,2	7,46	100,00
5. Jambi	510,6	0,40	42,42	693,2	1,73	57,58	1.203,8	0,72	100,00
6. Sumatera Selatan	3.094,8	2,44	92,48	251,6	0,63	7,52	3.346,4	2,00	100,00
7. Bengkulu	41,4	0,03	98,26	0,7	~0	1,74	42,1	0,03	100,00
8. Lampung	2.939,2	2,31	81,83	652,6	1,63	18,17	3.591,8	2,15	100,00
9. Kep. Bangka Belitung	1.254,9	0,99	96,81	41,3	0,10	3,19	1.296,3	0,78	100,00
10. Kepulauan Riau	13.984,1	11,01	99,97	3,7	0,01	0,03	13.987,7	8,37	100,00
11. DKI Jakarta	9.447,3	7,44	95,65	430,1	1,08	4,35	9.877,5	5,91	100,00
12. Jawa Barat	828,2	0,65	3,51	22.749,4	56,90	96,49	23.577,6	14,12	100,00
13. Jawa Tengah	5.869,8	4,62	68,22	2.734,5	6,84	31,78	8.604,3	5,15	100,00

Provinsi Asal Barang	Pelabuhan Muat						Total Ekspor		
	Prov Asal Barang			Prov Lain					
	Nilai	% Kolom	% Baris	Nilai	% Kolom	% Baris	Nilai	% Kolom	% Baris
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
14. DI Yogyakarta	~0	~0	0,01	352,5	0,88	99,99	352,6	0,21	100,00
15. Jawa Timur	14.030,5	11,04	97,32	386,5	0,97	2,68	14.417,0	8,63	100,00
16. Banten	1.393,6	1,10	18,19	6.267,6	15,68	81,81	7.661,2	4,59	100,00
17. Bali	145,0	0,11	44,43	181,4	0,45	55,57	326,5	0,20	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	1.055,8	0,83	69,55	462,2	1,16	30,45	1.518,0	0,91	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	30,4	0,02	80,72	7,3	0,02	19,28	37,7	0,02	100,00
20. Kalimantan Barat	1.147,6	0,90	89,62	132,9	0,33	10,38	1.280,5	0,77	100,00
21. Kalimantan Tengah	624,7	0,49	28,96	1.532,6	3,83	71,04	2.157,3	1,29	100,00
22. Kalimantan Selatan	6.117,3	4,81	93,22	445,1	1,11	6,78	6.562,3	3,93	100,00
23. Kalimantan Timur	11.922,3	9,38	98,76	150,0	0,38	1,24	12.072,3	7,23	100,00
24. Kalimantan Utara	1.017,8	0,80	91,64	92,9	0,23	8,36	1.110,7	0,66	100,00
25. Sulawesi Utara	587,1	0,46	79,55	150,9	0,38	20,45	738,0	0,44	100,00
26. Sulawesi Tengah	14.447,8	11,37	97,73	336,0	0,84	2,27	14.783,9	8,85	100,00
27. Sulawesi Selatan	825,6	0,65	82,10	180,0	0,45	17,90	1.005,6	0,60	100,00
28. Sulawesi Tenggara	2.106,3	1,66	90,95	209,6	0,52	9,05	2.315,9	1,39	100,00
29. Gorontalo	28,9	0,02	60,42	18,9	0,05	39,58	47,8	0,03	100,00
30. Sulawesi Barat	7,5	0,01	1,88	390,8	0,98	98,12	398,3	0,24	100,00
31. Maluku	33,4	0,03	62,75	19,8	0,05	37,25	53,2	0,03	100,00
32. Maluku Utara	9.843,8	7,75	94,70	550,8	1,38	5,30	10.394,6	6,22	100,00
33. Papua Barat	1.438,8	1,13	99,29	10,3	0,03	0,71	1.449,2	0,87	100,00
34. Papua Barat Daya	-	-	-	8,9	0,02	100,00	8,9	0,01	100,00
35. Papua	6,6	0,01	18,55	29,2	0,07	81,45	35,8	0,02	100,00
36. Papua Selatan	-	-	-	~0	~0	100,00	~0	~0	100,00
37. Papua Tengah	0,1	~0	44,11	0,1	~0	55,89	0,2	~0	100,00
38. Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Ekspor	127.052,7	100,00	-	39.978,3	100,00	-	167.031,0	100,00	-

Catatan: ~0: Data sangat kecil/mendekati nol



B. Perkembangan Impor

- Nilai impor Indonesia Januari–Juli 2026 mencapai US\$163,33 miliar, naik 19,94 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Sejalan dengan total impor, nilai impor nonmigas juga naik 16,78 persen menjadi US\$137,56 miliar.
- Nilai impor Indonesia Juli 2026 mencapai US\$26,09 miliar, naik 27,02 persen dibandingkan Juli 2025. Demikian pula dengan impor nonmigas naik 23,83 persen menjadi US\$22,33 miliar.
- Dari sepuluh golongan barang utama nonmigas Januari–Juli 2026, golongan mesin/perengkapan elektrik dan bagiannya mengalami peningkatan tertinggi senilai US\$3,86 miliar (22,38 persen) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara golongan kendaraan dan bagiannya mengalami penurunan terbesar senilai US\$0,54 miliar (8,44 persen).
- Tiga negara pemasok barang impor nonmigas terbesar selama Januari–Juli 2026 adalah Tiongkok US\$58,29 miliar (42,38 persen), Jepang US\$7,71 miliar (5,61 persen), dan Australia US\$6,47 miliar (4,70 persen). Impor nonmigas dari ASEAN US\$19,98 miliar (14,52 persen) dan Uni Eropa US\$8,75 miliar (6,36 persen).
- Selama Januari–Juli 2026, nilai impor seluruh golongan penggunaan barang meningkat dengan peningkatan terbesar pada golongan bahan baku/penolong yang naik US\$19,79 miliar (20,42 persen) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Selanjutnya golongan barang modal naik US\$5,41 miliar (20,00 persen) dan barang konsumsi naik US\$1,96 miliar (16,03 persen).
- Neraca perdagangan Indonesia Januari–Juli 2026 mengalami surplus US\$3,70 miliar yang berasal dari surplus sektor nonmigas US\$22,45 miliar, sementara sektor migas defisit US\$18,75 miliar.

1. Impor Migas dan Nonmigas

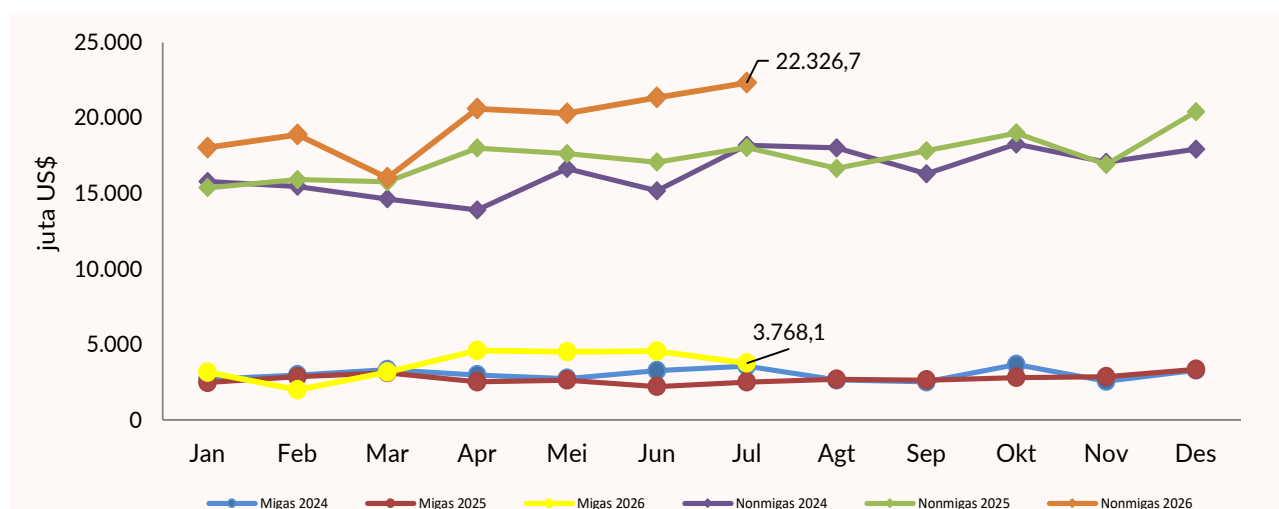
Nilai impor Januari-Juli 2026 mencapai US\$163.332,1 juta atau naik US\$27.157,0 juta (19,94 persen) dibandingkan periode yang sama tahun 2025. Peningkatan ini disebabkan oleh bertambahnya impor nonmigas US\$19.761,7 juta (16,78 persen). Impor migas juga naik US\$7.395,3 juta (40,24 persen) yang dipicu oleh bertambahnya impor minyak mentah senilai US\$2.075,5 juta (41,81 persen) dan hasil minyak senilai US\$5.319,8 juta (39,66 persen).

Sementara pada Juli 2026, nilai impor naik 27,02 persen (US\$5.550,5 juta) dibandingkan Juli 2025 menjadi US\$26.094,8 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh bertambahnya impor migas US\$1.254,6 juta (49,91 persen) dan nonmigas US\$4.295,9 juta (23,83 persen). Lebih lanjut, peningkatan impor migas disebabkan oleh bertambahnya impor hasil minyak US\$406,3 juta (51,68 persen) dan minyak mentah US\$848,3 juta (49,11 persen).

Tabel 6 Nilai Impor Migas dan Nonmigas Indonesia, Januari–Juli 2026

Uraian	Nilai CIF (juta US\$)					Perubahan (%)			Peran Thd Jan–Jul 2026 (%)
	Jul 2025 ^r	Jun 2026	Jul 2026	Jan–Jul 2025 ^r	Jan–Jul 2026	Y-on-Y	M-to-M	C-to-C	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Total	20.544,3	25.909,2	26.094,8	136.175,1	163.332,1	27,02	0,72	19,94	100,00
Migas	2.513,5	4.558,0	3.768,1	18.376,2	25.771,5	49,91	-17,33	40,24	15,78
- Minyak Mentah	786,0	1.716,0	1.192,3	4.963,6	7.039,1	51,68	-30,52	41,81	4,31
- Hasil Minyak	1.727,5	2.842,0	2.575,8	13.412,6	18.732,4	49,11	-9,36	39,66	11,47
- Gas Alam	–	–	–	–	–	–	–	–	–
Nonmigas	18.030,8	21.351,2	22.326,7	117.798,9	137.560,6	23,83	4,57	16,78	84,22

Catatan: ^r angka revisi



Gambar 3 Perkembangan Nilai Impor Migas dan Nonmigas Indonesia, Januari 2024–Juli 2026

2. Impor Nonmigas Menurut Golongan Barang HS 2 Digit

Selama Januari–Juli 2026 nilai impor nonmigas tercatat US\$137.560,6 juta atau naik US\$19.761,7 juta (16,78 persen) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Nilai tersebut disumbang dari sepuluh golongan barang utama nonmigas dengan peranan 58,91 persen atau senilai US\$81.035,3 juta.

Dari sepuluh golongan barang utama nonmigas Januari–Juli 2026, beberapa golongan barang mengalami peningkatan dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Golongan mesin/perengkapan elektrik dan bagiannya mengalami peningkatan nilai impor tertinggi senilai US\$3.856,6 juta (22,38 persen), diikuti oleh mesin/peralatan mekanis dan bagiannya US\$3.333,0 juta (16,31 persen), garam, belerang, batu, dan semen US\$1.631,6 juta (125,15 persen), plastik dan barang dari plastik US\$1.264,1 juta (21,10 persen), bahan bakar mineral US\$971,3 juta (41,67 persen), besi dan baja US\$826,0 (15,32 persen), berbagai produk kimia US\$780,6 juta (28,88 persen), dan bahan kimia organik US\$104,4 juta (2,70 persen).

Tabel 7 Nilai Impor Sepuluh Golongan Barang Utama Nonmigas Indonesia, Januari–Juli 2026

Golongan Barang (HS 2 Digit)	Nilai CIF (juta US\$)					Perubahan (%)			Peran Thd Jan–Jul 2026 (%)
	Jul 2025 ^r	Jun 2026	Jul 2026	Jan–Jul 2025 ^r	Jan–Jul 2026	Y-on-Y	M-to-M	C-to-C	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Mesin/peralatan mekanis dan bagiannya (84)	3.343,2	3.908,0	3.696,8	20.434,7	23.767,7	10,58	-5,40	16,31	17,28
2. Mesin/perengkapan elektrik dan bagiannya (85)	2.701,7	3.438,9	3.704,7	17.235,3	21.091,9	37,13	7,73	22,38	15,33
3. Plastik dan barang dari plastik (39)	913,1	1.242,8	1.095,4	5.990,8	7.254,9	19,96	-11,86	21,10	5,27
4. Besi dan baja (72)	639,4	828,4	1.053,8	5.391,3	6.217,3	64,81	27,21	15,32	4,52
5. Kendaraan dan bagiannya (87)	1.106,5	893,0	882,7	6.453,4	5.908,9	-20,23	-1,16	-8,44	4,30
6. Bahan kimia organik (29)	580,3	652,9	594,0	3.862,5	3.966,9	2,35	-9,02	2,70	2,88
7. Berbagai produk kimia (38)	423,9	501,9	429,0	2.703,3	3.483,9	1,20	-14,53	28,88	2,53
8. Bahan bakar mineral (27)	278,6	518,7	482,2	2.331,0	3.302,3	73,07	-7,03	41,67	2,40
9. Logam mulia dan perhiasan/permata (71)	165,9	136,8	147,3	3.571,8	3.106,1	-11,24	7,68	-13,04	2,26
10. Garam, belerang, batu, dan semen (25)	192,9	517,0	850,6	1.303,8	2.935,4	340,82	64,53	125,15	2,13
Total 10 Golongan Barang	10.345,5	12.638,4	12.936,5	69.277,9	81.035,3	25,04	2,36	16,97	58,91
Barang Lainnya	7.685,3	8.712,8	9.390,2	48.521,0	56.525,3	22,19	7,78	16,50	41,09
Total Impor Nonmigas	18.030,8	21.351,2	22.326,7	117.798,9	137.560,6	23,83	4,57	16,78	100,00

Catatan: ^r angka revisi

Sementara nilai impor dua golongan barang nonmigas utama lainnya mengalami penurunan, yaitu kendaraan dan bagiannya US\$544,5 juta (8,44 persen) serta logam mulia dan perhiasan/permata US\$465,7 juta (13,04 persen).

Pada Juli 2026, nilai impor sepuluh golongan barang nonmigas utama mencapai US\$12.936,5 juta atau memberikan kontribusi 57,94 persen terhadap total impor nonmigas Indonesia. Dilihat dari pertumbuhannya, nilai tersebut mengalami peningkatan US\$2.591,0 juta atau 25,04 persen jika dibandingkan Juli 2025. Secara lebih rinci, perkembangan impor sepuluh golongan barang nonmigas menurut HS 2 digit dapat dilihat pada Tabel 7.

3. Impor Nonmigas Menurut Negara/Wilayah/Entitas Tertentu

Total nilai impor nonmigas dari 13 negara pada Januari–Juli 2026 mencapai US\$108.704,3 juta atau naik US\$14.100,9 juta (14,91 persen) dibandingkan Januari–Juli 2025. Kondisi tersebut terutama dipengaruhi oleh meningkatnya nilai impor dari beberapa negara/wilayah/entitas tertentu seperti Tiongkok US\$10.687,4 juta (22,45 persen), Australia US\$1.551,6 juta (31,56 persen), dan Taiwan US\$1.293,0 juta (50,79 persen).

Tabel 8 Nilai Impor Nonmigas Indonesia Menurut Negara/Wilayah/Entitas Tertentu, Januari–Juli 2026

Negara/Wilayah/ Entitas Tertentu	Nilai CIF (juta US\$)					Perubahan (%)			Peran Thd Jan–Jul 2026 (%)
	Jul 2025 ¹	Jun 2026	Jul 2026	Jan–Jul 2025 ¹	Jan–Jul 2026	Y-on-Y	M-to-M	C-to-C	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
ASEAN	2.932,5	2.929,8 ¹	3.075,7 ¹	18.876,4	19.975,2 ¹	4,88	4,98	5,82	14,52
1. Singapura	901,1	655,2	760,0	5.404,6	5.190,3	-15,65	16,01	-3,96	3,77
2. Thailand	808,4	840,8	807,7	5.370,9	5.506,7	-0,08	-3,93	2,53	4,00
3. Malaysia	499,4	522,6	575,7	3.346,8	3.643,6	15,27	10,16	8,87	2,65
ASEAN Lainnya	723,6	911,2 ¹	932,3 ¹	4.754,1	5.634,6 ¹	28,83	2,30	18,52	4,10
Uni Eropa	1.075,9	1.203,0	1.359,0	6.589,3	8.748,5	26,32	12,97	32,77	6,36
4. Jerman	348,2	247,5	297,6	2.083,1	2.050,6	-14,52	20,27	-1,56	1,49
5. Belanda	65,6	76,6	78,3	485,9	496,6	19,27	2,23	2,20	0,36
6. Italia	156,6	190,1	182,3	984,3	1.094,4	16,46	-4,09	11,19	0,80
Uni Eropa Lainnya	505,5	688,8	800,8	3.036,0	5.106,9	58,43	16,25	68,21	3,71
Negara/Wilayah/ Entitas Tertentu Lainnya	11.995,0	14.721,5	14.604,1	76.927,9	90.722,2	21,75	-0,80	17,93	65,95
7. Tiongkok	7.670,0	9.552,7	9.471,7	47.604,5	58.291,9	23,49	-0,85	22,45	42,38
8. Jepang	1.295,8	1.240,0	1.301,7	8.766,9	7.713,7	0,46	4,98	-12,01	5,61
9. Amerika Serikat	883,0	1.124,7	998,7	5.699,4	6.383,7	13,10	-11,21	12,01	4,64
10. Korea Selatan	650,8	855,9	790,2	4.657,0	4.984,7	21,42	-7,67	7,04	3,62
11. Australia	715,0	697,6	753,1	4.916,4	6.468,0	5,33	7,96	31,56	4,70
12. Taiwan	375,2	819,1	764,1	2.545,7	3.838,7	103,65	-6,72	50,79	2,79
13. India	405,3	431,5	524,6	2.738,1	3.041,6	29,45	21,57	11,08	2,21
Total 13 Negara/ Wilayah/Entitas	14.774,3	17.254,3	17.305,9	94.603,4	108.704,3	17,14	0,30	14,91	79,02
Negara Lainnya	3.256,5	4.096,9	5.020,8	23.195,5	28.856,3	54,18	22,55	24,40	20,98
Total Impor Nonmigas	18.030,8	21.351,2	22.326,7	117.798,9	137.560,6	23,83	4,57	16,78	100,00

Catatan: ¹Sejak 1 November 2025, data impor Timor Leste masuk dalam kawasan ASEAN
¹angka revisi

Dilihat dari peranannya terhadap total impor nonmigas Januari–Juli 2026, kontribusi tertinggi masih didominasi oleh Tiongkok 42,38 persen (US\$58.291,9 juta), diikuti oleh Jepang 5,61 persen (US\$7.713,7 juta), Australia 4,70 persen (US\$6.468,0 juta), dan Amerika Serikat 4,64 persen (US\$6.383,7). Selanjutnya, kontribusi dari ASEAN 14,52 persen (US\$19.975,2 juta) dan Uni Eropa 6,36 persen (US\$8.748,5 juta).

Sementara nilai impor dari 13 negara utama Juli 2026 senilai US\$17.305,9 juta atau mengalami kenaikan US\$2.531,6 juta (17,14 persen) jika dibandingkan Juli 2025. Kenaikan nilai impor tersebut terutama berasal dari Tiongkok US\$1.801,7 juta (23,49 persen), Taiwan US\$388,9 juta (103,65 persen), dan Korea Selatan US\$139,4 juta (21,42 persen). Secara lebih rinci, perkembangan impor nonmigas Indonesia dari 13 negara asal barang utama dapat dilihat pada Tabel 8.

4. Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang

Selama periode Januari–Juli 2026, seluruh golongan penggunaan barang mengalami peningkatan nilai impor dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan terbesar dialami oleh golongan bahan baku/penolong yang naik US\$19.790,4 juta (20,42 persen), diikuti oleh barang modal US\$5.409,9 juta (20,00 persen) dan barang konsumsi US\$1.956,7 juta (16,03 persen).

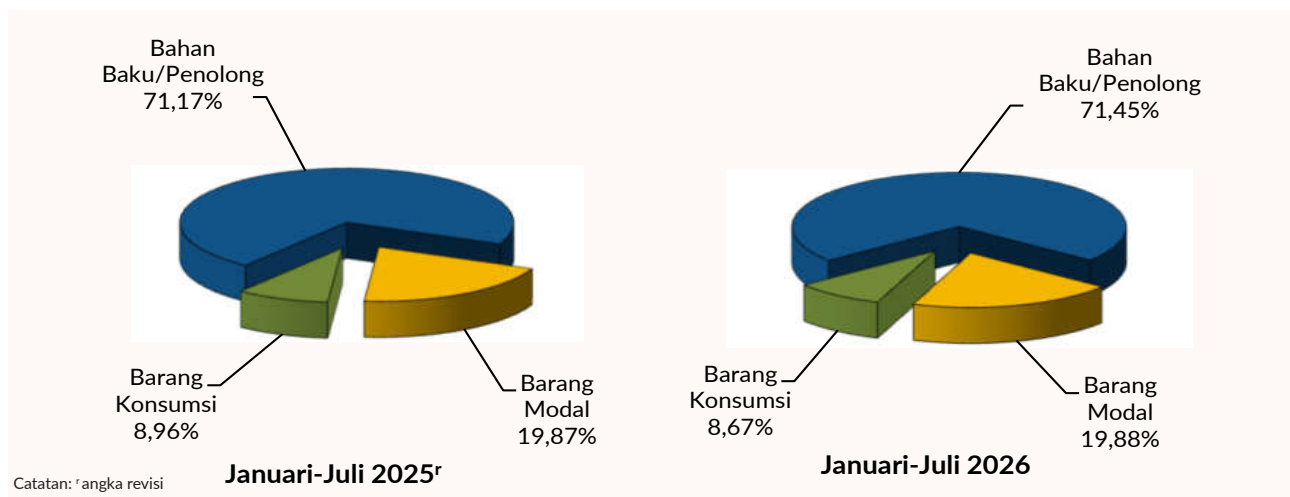
Dilihat dari peranannya selama Januari–Juli 2026, golongan bahan baku/penolong memberikan kontribusi sebesar 71,45 persen (US\$116.704,6 juta), diikuti oleh barang modal 19,88 persen (US\$32.463,2 juta) dan barang konsumsi 8,67 persen (US\$14.164,3 juta).

Apabila dibandingkan bulan yang sama tahun sebelumnya, pada Juli 2026 nilai impor golongan barang konsumsi meningkat senilai US\$212,6 juta (10,50 persen). Demikian juga dengan golongan bahan baku/penolong yang meningkat US\$4.582,8 juta (32,33 persen) dan barang modal senilai US\$755,1 juta (17,38 persen). Secara lebih rinci, perkembangan impor menurut golongan penggunaan barang dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9 Nilai Impor Indonesia Menurut Golongan Penggunaan Barang, Januari–Juli 2026

Golongan Penggunaan Barang	Nilai CIF (juta US\$)					Perubahan (%)			Peran Thd Jan–Jul 2026 (%)
	Jul 2025 ^r	Jun 2026	Jul 2026	Jan–Jul 2025 ^r	Jan–Jul 2026	Y-on-Y	M-to-M	C-to-C	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Total Impor	20.544,3	25.909,2	26.094,8	136.175,1	163.332,1	27,02	0,72	19,94	100,00
Barang Konsumsi	2.025,1	2.113,9	2.237,7	12.207,6	14.164,3	10,50	5,85	16,03	8,67
Bahan Baku/Penolong	14.174,4	18.550,0	18.757,2	96.914,2	116.704,6	32,33	1,12	20,42	71,45
Barang Modal	4.344,8	5.245,3	5.099,9	27.053,3	32.463,2	17,38	-2,77	20,00	19,88

Catatan: ^r angka revisi



Gambar 4 Peranan Nilai Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang, Januari–Juli 2025 dan 2026

5. Neraca Perdagangan

Neraca perdagangan Indonesia Januari–Juli 2026 mengalami surplus US\$3,70 miliar yang dipicu oleh surplus pada sektor nonmigas US\$22,45 miliar walaupun sektor migas defisit US\$18,75 miliar. Selama Juli 2026, neraca perdagangan mengalami surplus US\$0,12 miliar. Surplus berasal dari transaksi perdagangan sektor nonmigas senilai US\$3,10 miliar, sementara sektor migas defisit US\$2,98 miliar.

Tabel 10 Neraca Nilai Perdagangan Indonesia (juta US\$), Juli 2025–Juli 2026

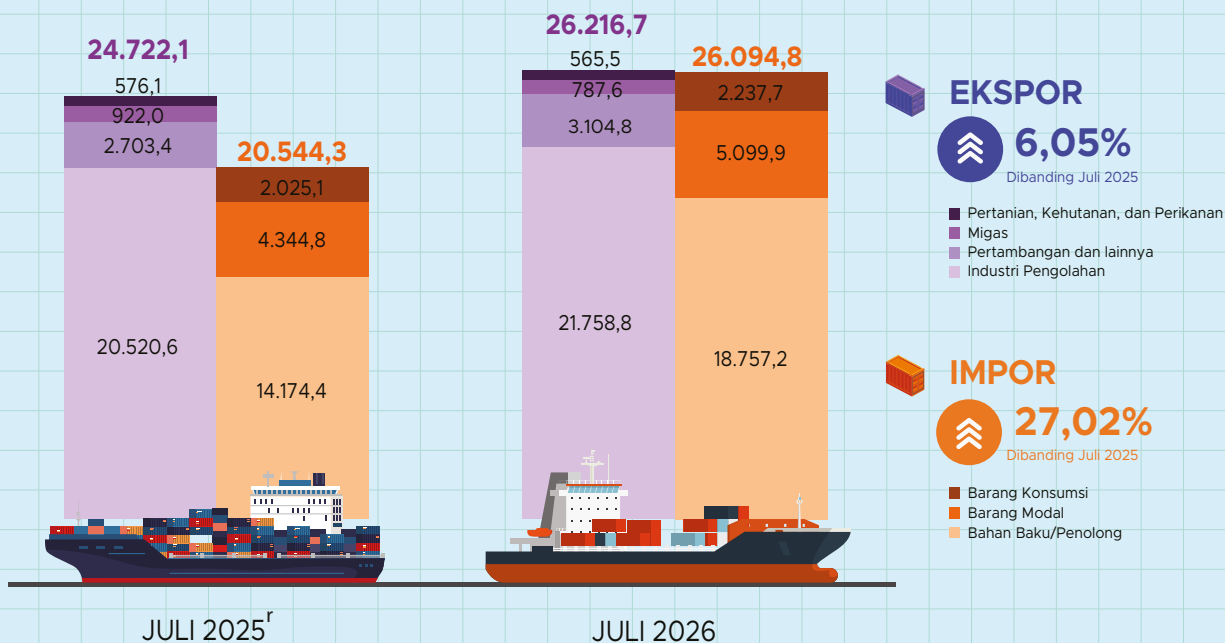
Bulan	Ekspor			Impor			Neraca		
	Migas	Nonmigas	Total	Migas	Nonmigas	Total	Migas	Nonmigas	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2025									
Juli	922,0	23.800,1	24.722,1	2.513,5	18.030,8	20.544,3	-1.591,5	5.769,3	4.177,8
Agustus	1.045,5	23.892,1	24.937,6	2.698,8	16.665,5	19.364,3	-1.653,3	7.226,6	5.573,3
September	961,2	23.703,8	24.665,0	2.637,3	17.829,7	20.467,0	-1.676,1	5.874,1	4.198,0
Oktober	851,4	23.334,8	24.186,2	2.810,9	19.001,5	21.812,4	-1.959,5	4.333,3	2.373,8
November	867,2	21.610,4	22.477,6	2.858,5	16.914,2	19.772,7	-1.991,3	4.696,2	2.704,9
Desember	1.208,9	25.081,3	26.290,2	3.353,5	20.417,6	23.771,1	-2.144,6	4.663,7	2.519,1
Jan-Jul^r	7.854,2	152.094,6	159.948,8	18.376,2	117.798,9	136.175,1	-10.522,0	34.295,7	23.773,7
Jan–Des	12.788,3	269.717,0	282.505,3	32.735,2	208.627,4	241.362,6	-19.946,9	61.089,6	41.142,7
2026									
Januari	891,8	21.263,9	22.155,7	3.166,0	18.035,4	21.201,4	-2.274,2	3.228,5	954,3
Februari	1.080,0	21.086,8	22.166,8	1.996,7	18.896,8	20.893,5	-916,7	2.190,0	1.273,3
Maret	1.280,9	21.245,9	22.526,8	3.169,5	16.036,3	19.205,8	-1.888,6	5.209,6	3.321,0
April	1.155,3	24.147,5	25.302,8	4.598,6	20.615,1	25.213,7	-3.443,3	3.532,4	89,1
Mei	758,1	22.445,4	23.203,5	4.514,7	20.299,0	24.813,7	-3.756,6	2.146,4	-1.610,2
Juni	1.065,3	24.393,4	25.458,7	4.558,0	21.351,2	25.909,2	-3.492,7	3.042,2	-450,5
Juli	787,6	25.429,1	26.216,7	3.768,1	22.326,7	26.094,8	-2.980,5	3.102,4	121,9
Jan-Jul	7.019,0	160.012,0	167.031,0	25.771,6	137.560,5	163.332,1	-18.752,6	22.451,5	3.698,9

Catatan ^r angka revisi

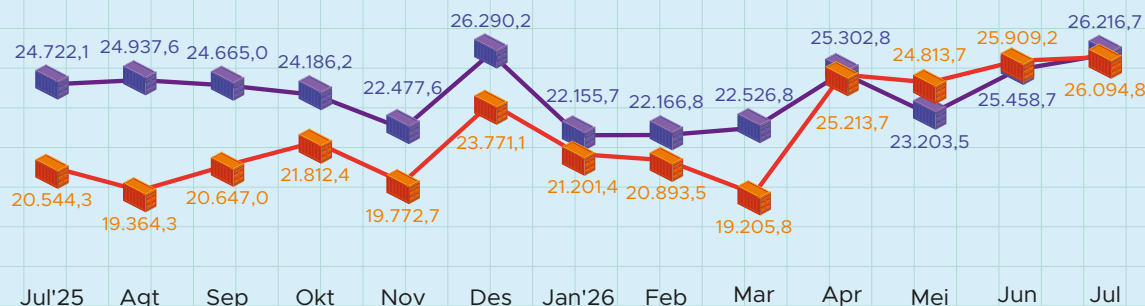
PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR INDONESIA JULI 2026



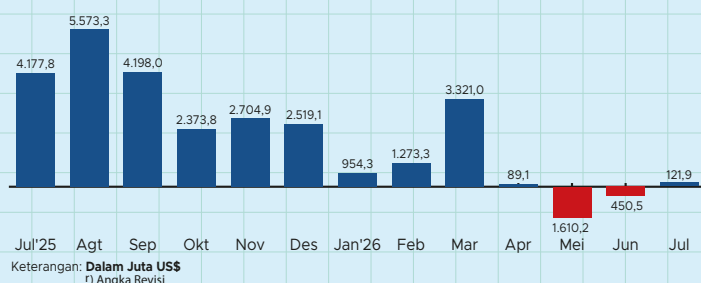
Berita Resmi Statistik No. 88/09/Th.XXIX, 1 September 2026



EKSPOR - IMPOR, JULI 2025 — JULI 2026



NERACA PERDAGANGAN INDONESIA, JULI 2025 — JULI 2026



EKSPOR NONMIGAS JULI 2026

TINGKOK	6.057,0
AMERIKA SERIKAT	3.367,4
INDIA	1.750,3
JEPANG	1.551,5

IMPOR NONMIGAS JULI 2026

TINGKOK	9.471,7
JEPANG	1.301,7
AMERIKA SERIKAT	998,7
THAILAND	807,7



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 5 Infografis Perkembangan Ekspor dan Impor Indonesia, Juli 2026

Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Anisa Nuraini SST., SE., M.Si
Direktur Statistik Distribusi

☎ (021) 3810291-5, Ext. 6100

✉ anisa@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id.

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpsHQ@bps.go.id

